

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya sebuah penyakit yang mematikan yang bersumber dari hewan yaitu kelelawar. Penyakit ini cepat menyebar sehingga ditakuti banyak negara dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri penyakit ini mulai masuk pada awal tahun 2020. Dikatakan dalam tribunnews.com pemerintah mengumumkan kasus covid-19 ini langsung di sampaikan oleh presiden Joko Widodo. Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 yang ditularkan antara hewan dan manusia, dan belum ditemukan obat pastinya sementara penyebarannya sangat mudah dan cepat sehingga tidak hanya membuat permasalahan pada bidang kesehatan tetapi juga bidang ekonomi. Pemerintah memberlakukan pembatasan diantara masyarakat sehingga berdampak pada kegiatan bisnis ditengah masyarakat sehingga banyak mengalami kerugian, bahkan berujung pada kebangkrutan.

Kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur posisi keuangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintahan. Kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur apakah sebelum dan setelah adanya covid-19 instansi pemerintah berdampak negatif atau berdampak positif terhadap laporan keuangan instansi pemerintah. Tidak hanya sektor kesehatan yang terdampak adanya covid-19, namun sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan baik sektor industri maupun jasa akibat adanya covid-19 yang mulai menyebar di Indonesia. Pandemi covid-19 ini berdampak terhadap pemerintah daerah karena menurunnya pajak ataupun retribusi. hotel, restoran, mall atau supermarket, pasar tradisional mengalami defisit sehingga banyaknya terjadi pemutusan kerja agar tidak terjadi gulung tikar.

Untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah tersebut ditetapkan standar atau acuan kapan suatu daerah dikatakan mandiri, efektif, efisien dan akuntabel sehingga diperlukan suatu pengukuran kinerja keuangan pemerintah

daerah sebagai tolak ukur dalam penetapan kebijakan keuangan pada tahun anggaran berikutnya.

Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah kemampuan suatu daerah menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintahan. Mardiasmo (2009) mengatakan bahwa tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah membantu memperbaiki kinerja pemerintah, mengalokasikan sumber daya dan membuat keputusan, serta mewujudkan akuntabilitas publik.

Bentuk dari pengukuran kinerja tersebut adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana cara memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan, dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan (Mahmudi, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 di Kota Padang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan penulis bahas “ Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 di Kota Padang”.

1.3 Tujuan Magang

Adapun beberapa tujuan dilaksanakan pada kegiatan magang di satuan kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang :

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.
2. Mengetahui berbagai perbedaan ilmu yang didapat saat duduk di perkuliahan dan kegiatan yang dilakukan selama magang berlangsung.

3. Meningkatkan dan menerapkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang profesional di bidangnya
4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jurusan Keuangan program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang diantaranya :

1. Bagi Penulis

- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai kinerja keuangan pada satuan kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang
- Melatih keterampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan di kelas Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan ataupun instansi.
- Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
- Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
- Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Instansi Pemerintah (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang)

- Membina kerjasama antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
- Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dengan adanya mahasiswa magang.
- Sebagai wujud partisipasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang untuk membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai kinerja keuangan pada satuan kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.
- Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.

3. Bagi Mahasiswa

- Sebagai bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan dan mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan aset.
- Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku dikampus.

4. Bagi Universitas Andalas

- Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
- Kampus dapat melahirkan lulusan yang memiliki pengalaman kerja untuk dapat bersaing dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
- Mendorong kemajuan alumni di masa yang akan datang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

3. Metode Analisis

Studi ini untuk menganalisis teori yang telah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran

4. Pencarian data melalui internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis memilih instansi tempat magang di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang beralamat Jalan Prof M. Yamin S.H No 70 Padang Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Selama 40 hari kerja pada bulan april sampai juni 2022.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang penulis dalam memilih judul, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Magang, Teknik Pengumpulan Data, Tempat dan Waktu Magang, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini yang membahas tentang Kinerja Keuangan pada Satuan Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

BAB III Gambaran Umum Instansi

Bab gambaran umum instansi ini berisikan tentang gambaran umum pada Satuan Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang yang terdiri dari: sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, lokasi, tugas pokok dan fungsi organisasi.

BAB IV Pembahasan

Pada bab pembahasan ini membahas tentang perbedaan kinerja keuangan pada Satuan Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang.

BAB V Penutup

Pada bab penutup ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang dibahas serta saran yang sesuai dengan hasil yang telah dibahas oleh penulis.